

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2021

¹Hidayatul Rahma, ²Zainuddin, ³Maryam

1)2)3)Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

hidayatul.rahma2018@gmail.com

zainuddin@serambimekkah.ac.id

Maryam@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan pendapatan dan reputasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Kajian meliputi laporan keuangan 36 bank yang tercatat di BEI, serta sampel demografi dan sensus. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Riset tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan dan reputasi korporasi akan berdampak signifikan terhadap kinerja bank-bank emiten di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2021. 13.531 euro pada tahun 2021. Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021, reputasi bank yang terdaftar di Indonesia sangat mengesankan dan signifikan dengan pengaruh sebesar 22.656 menunjukkan adanya hubungan Nilai R² yang dihasilkan adalah 0,829. Artinya, 82,9% laba dapat dijelaskan oleh pertumbuhan dan reputasi, dan sisanya sebesar 17,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti ROA, ROE, dll yang dianggap berpengaruh.

Kata kunci : *Keuntungan; Pertumbuhan Perusahaan; Reputasi .*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi oleh kemampuannya menghimpun uang dari masyarakat, baik besar maupun kecil (Kasmir, 2015: 5). Salah satu penerima manfaat utama dari bunga bank adalah bank tradisional. Saat ini, bank tradisional Indonesia terus tumbuh sebagaimana tercermin dari pendapatan tahunannya. Tabel berikut menyajikan rata-rata pertumbuhan sektor perbankan Indonesia selama periode 2015-2020, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertumbuhan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021

Tahun	Pertumbuhan (%)
2015	11,20 %
2016	10,48 %.
2017	10,49 %
2018	12,93 %
2019	8,65 %
2020	11,94 %.
2021	6,08%.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019) data diolah



Berdasarkan Tabel 1, pertumbuhan kredit perbankan selama lima tahun terakhir lebih tinggi 11,20% pada tahun 2015 dibandingkan 10,8% pada tahun 2016. Peningkatan pertumbuhan kredit berasal dari kredit modal dan kredit investasi yang masing-masing naik 10,9%. 12,93% di tahun 2017 dan 8,65% di tahun 2020, masing-masing 11,9%. Pada tahun 2021, pertumbuhan kredit perbankan hanya akan meningkat sebesar 6,08%. Oleh karena itu, peningkatan pinjaman bank diharapkan dapat memberikan kontribusi laba bank, karena peningkatan laba akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan bank. (<https://keuangan.uangtunai.co.id/news/ojk>, 2019).

Laba bank merupakan sumber utama pendanaan untuk pertumbuhan bank. Ketika sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan, bank harus memutuskan apa yang harus dilakukan dengan keuntungan itu. Bisnis dapat memilih untuk menyimpan uangnya dan menggunakannya untuk membeli aset tambahan atau melunasi hutang (Anzelya, 2020: 23). Namun dalam hal menghasilkan keuntungan, perusahaan tidak dapat dipisahkan dari penggerak pertumbuhan bisnisnya. Karena semakin tinggi profit maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan bank tersebut. Tujuan perusahaan perbankan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, menjalankan bisnis dengan baik, dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan bank memegang peranan penting karena berhubungan langsung dengan kepercayaan investor (nasabah dan pemegang saham). Setelah memahami kepentingan perusahaan, manajemen menetapkan tujuan dan menilai serta mengelola efektivitas perusahaan (Halim, 201:78). Salah satu faktor penilaian kinerja bank dalam penelitian ini adalah reputasi. Karena peneliti ingin mengetahui apakah aset tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berikut adalah data fenomena rentabilitas bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2021. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Keuntungan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021

Tahun	Keuntungan (Milyaran)
2015	104.628
2016	106.544
2017	131.156
2018	150.013
2019	156.487
2020	158.567
2021	148.567

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019) data diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan perbankan terus meningkat selama lima tahun terakhir. Total hadiah pada tahun 2015 adalah Rp 10.628 miliar dan meningkat menjadi Rp 106,5 miliar pada tahun 2016. Naik lagi menjadi Rp131,156 miliar di tahun 2017, Rp150,13 miliar di tahun 2018 dan Rp156,87 miliar di tahun 2019. Kenaikan pada tahun 2020 sebanyak 158.567, sedangkan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 18.567.

Fenomena yang sama terjadi pada tahun 2016, 2017 dan 2019 dengan Belt and Road Bank. Namun, nilai LDR dan CAR yang lebih besar justru mengurangi keuntungan. Hal ini disebabkan rendahnya penyaluran kredit dan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perseroan yang didominasi oleh pertumbuhan dana murah (Kompas.com). Laba Bank BRI 2019 meningkat year-on-year karena cadangan pinjaman yang lebih tinggi dan tekanan pada net interest margin (NIM) (dikutip Bisnis.com). Secara umum, perekonomian domestik telah melemahkan keuntungan masing-masing bank di atas, meningkatkan kredit bermasalah korporasi, dan menciptakan



kebutuhan modal bank yang lebih besar (Bisnis.com). Dalam hal ini, semakin baik kinerja keuangan bank maka semakin tinggi keuntungan bank tersebut dan semakin besar pula pertumbuhan sektor perbankan (Yulianto, 2018).

Pertumbuhan merupakan faktor yang sangat penting untuk kesuksesan bisnis, tetapi juga merupakan sumber evolusi dan pembangunan ekonomi negara. Menurut Kouser dan Bano (2017:567), pertumbuhan merupakan proses yang berkesinambungan dan sistematis, dan profitabilitas berdampak besar terhadap pertumbuhan. Dalam hal ini, pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

Reputasi adalah niat baik perusahaan karena memiliki nilai pasar yang positif bagi perusahaan. Perusahaan bereputasi menawarkan lebih banyak kepercayaan, kredibilitas dan dukungan, dengan atau tanpa reputasi (Husni et al., 2017:17). Reputasi sebuah perusahaan sangatlah penting. Perusahaan yang bereputasi berarti perusahaan tersebut memiliki aset yang berharga dan memiliki sumber daya dan sumber keunggulan kompetitif untuk menghasilkan pengembalian yang unggul (Gora, 2020:10).

Simpanan berdasarkan pengungkapan alasan mengapa individu dan korban kejahatan perbankan lebih memilih untuk memblokir rekening atau memutuskan hubungan dengan bank mitra perbankan. Insiden bank dapat mengikis kepercayaan nasabah (Sudiyatno, 2013). Oleh karena itu, reputasi bank dapat memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan pelanggannya, karena layanan yang diberikannya tidak berwujud.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan untuk diteliti adalah:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021?
2. Apakah reputasi perusahaan berpengaruh terhadap keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan dan reputasi perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pertumbuhan berpengaruh terhadap keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui reputasi berpengaruh terhadap keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan dan reputasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keuntungan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh data atau pertumbuhan bank, reputasi bank dan laba yang disajikan dalam laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non-probabilistic sampling dengan direct sampling. Sampel survei mencakup seluruh bank yang terdaftar di Organisasi Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Sampel dipilih dengan cara Target Sampling, yaitu pengambilan sampel menurut spesifikasi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan adalah:



Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah:

1. Tercatat di Bursa Efek Indonesia, grup industri real estate dan real estate yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2015 hingga 2020.
2. Perusahaan real estate dan real estate menyampaikan data lengkap berupa laporan keuangan secara berurutan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Laporan auditor independen.

Semua standar ini adalah perusahaan subsektor real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses pemilihan sampel ditunjukkan pada Tabel 3:

Tabel 3. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2021	46
2	Perusahaan perbankan yang tidak rutin selama periode 2015 dan 2021	10
Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel		36

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh populasi yang memenuhi kriteria sebanyak 36x7 tahun perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Jadi penelitian yang dijadikan sampel penelitian pada perusahaan perbankan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perbankan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro niaga
2	AGRS	Bank Agris Tbk.
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
14	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B



20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
31	BTPN	Bank BTPN Tbk.
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
33	BVIC	Bank Victoria International Tb
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Diolah)

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2015:32), variabel penelitian diusulkan menjadi atribut yang ditetapkan oleh peneliti yang diteliti dan dari mana ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas yang terdiri dari Penelitian ini menggunakan tiga variabel, satu variabel dependen (laba (Y)) dan dua variabel independen (pertumbuhan (X1) dan reputasi (X2)).

Tabel 5. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Keuntungan (Y)	Laba merupakan dasar perhitungan pajak, pedoman dalam penetapan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar untuk meramalkan laba perusahaan dan peristiwa ekonomi masa depan lainnya, dan merupakan dasar untuk efisiensi manajemen perusahaan dan kinerja perusahaan.	$\text{Keuntungan} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$ (Halim, 2014:90).	Rasio



		evaluasi dari Halim (201:79).		
2	Pertumbuhan (X ₁)	Menurut Poernomo (2018: 90), pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran dari perkembangan perusahaan.	$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total Aset Tahun } t - 1}$ (Prestyo, 2011:110)	Rasio
3	Reputasi (X ₂)	Reputasi merupakan aset strategis yang penting bagi perusahaan tidak hanya karena potensinya untuk menciptakan nilai, tetapi juga karena sifatnya yang tidak berwujud, yang membuat perusahaan pesaing sulit untuk ditiru. (Waluyo, 2011:92)	Variabel Dummy - Nama baik =1 - Reputasi pesaing =0 (1 untuk nama baik dan 0 untuk reputasi pesaing) (Alma, 2016:67)	Skala Nominal

Peralatan Analisis

Analisis penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (pertumbuhan dan reputasi) terhadap variabel dependen (laba) dari tahun 2015 hingga 2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia. Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) perangkat lunak dengan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \theta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

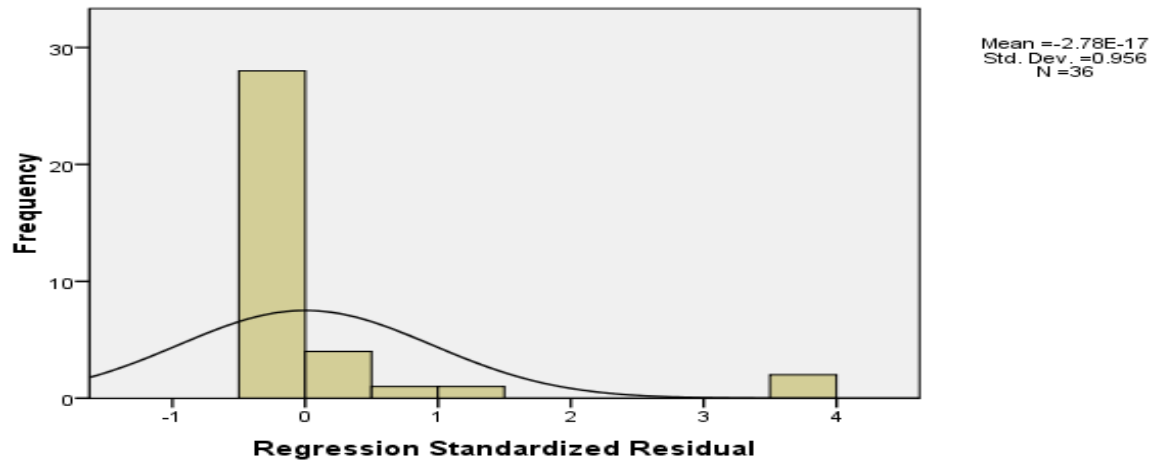
Y	: Keuntungan
θ	: Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien regresi
X ₁	: Pertumbuhan
X ₂	: Reputasi
ε	: Error

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Uji statistik Kormogorov Smirnov digunakan untuk menguji normalitas (Ghozali, 2015:11). Berdasarkan uji Kormogorov Smirnov, dilihat data mendekati atau berdistribusi normal,

jika nilai sebesar $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal dan sama dengan $< 0,05$ berarti sebaran data tidak normal. Uji normalitas ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)

Dari plot di atas terlihat bahwa plot tersebut membentuk pegunungan atau lonceng dan dari plot P-P Normal diketahui bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa sisa data penelitian adalah normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi linier berganda (Ghozali, 2012: 115). Alat statistik yang biasa digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah nilai independen dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan (X1)	0,957	1,045
2	Reputasi (X2)	0,957	1,045

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)

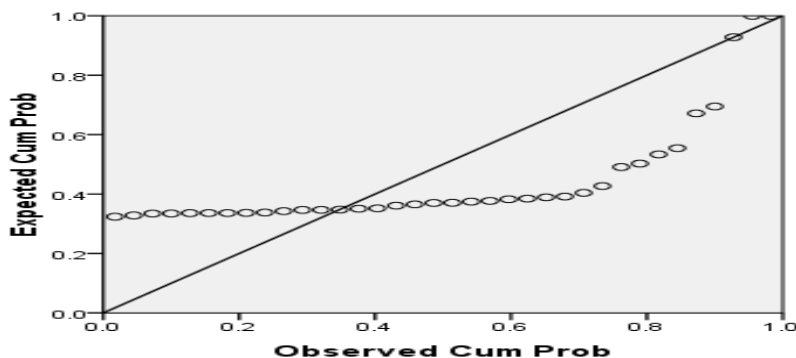
Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah variance inflation factor (VIF) dari semua variabel independen kurang dari 10 dan jumlah toleransi menunjukkan nilai di atas 0,1. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak memiliki gejala multikolinearitas pada variabel bebas model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memverifikasi ketidaksamaan varians dalam model regresi. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain masih disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012: 115). Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan scatterplot. Pengujian ini

dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik pada suatu spread. Jika titik-titik terletak di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y atau tidak membentuk suatu pola, tidak diindikasikan heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Gambar 2.

Dependen Variabel Keuntungan (Y)



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)

Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik terletak di atas dan di bawah sumbu Y angka 0 dalam pola fuzzy. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode sekarang dan kesalahan periode sebelumnya dalam model regresi linier.

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson (DW), ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi; Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,829	-,045	103,648,774	2,127

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan, Reputasi

b. Dependent Variable: Keuntungan

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa nilai DW sebesar 2127 lebih besar dari nilai tabel Durbin Watson pada tingkat kepercayaan 5%, dimana jumlah sampel 36 dan jumlah variabel bebas adalah 2 yang merupakan nilai atas limit (dua) adalah 1,5872, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik untuk analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 26. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:



Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linier Berganda; Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	405,522	29,543		1,373	0,000
	Pertumbuhan (X1)	13,531	29,306	0,082	0,462	0,001
	Reputasi (X2)	22,656	52,241	0,077	0,434	0,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 8 maka dapat diformasikan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 405,522 + 13,531 X_1 + 22,656 X_2 + e$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-squared pada penelitian ini. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu (Ghozali, 2013:97). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²); Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,829	,045	103,648,774	2,127

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan perusahaan, reputasi

b. Dependent Variable: Keuntungan

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 9 dijelaskan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,927 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dan variabel independen adalah 92,7%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang moderat dengan variabel independen karena nilai R lebih besar dari 50%. Selain itu, koefisien determinasi (R²) adalah 0,829. Artinya pertumbuhan (X1), reputasi (X2) memiliki pengaruh total sebesar 82,9% terhadap kinerja bank, yang berarti 17,1% pengaruh tersebut dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti ROA dan ROE. .

Hasil Pengujian Hipotesis Uji Secara Simultan

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	54,449	2	27,224	0,253	0,001 ^b
Residual	35,452	33	10,743		
Total	35,996	35			

a. Dependent Variabel : Pertumbuhan

b. Predictor: (Constant), Pertumbuhan, Reputasi

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)



Hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26 diperoleh:

Ha₁ : $\beta_1 = 13,531$, $\beta_2 = 22,656$ yang berarti $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$ dan nilai probabilitas F sebesar 0,001 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa pertumbuhan perusahaan, reputasi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap keuntungan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

Uji Secara Parsial

Tabel 11. Uji T; Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	405,522	29,543		1,373	0,000
	Pertumbuhan (X1)	13,531	29,306	0,082	0,462	0,001
	Reputasi (X2)	22,656	52,241	0,077	0,434	0,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan

Sumber : Output SPSS, 2022 (Data diolah, 2022)

Ha₁ : $\beta_1 = 13,531$, maka $\beta_1 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,001, dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap keuntungan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

Ha₂ : $\beta_2 = 22,656$, maka $\beta_2 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,000, dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa Reputasi berpengaruh dan signifikan terhadap keuntungan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dampak pertumbuhan dan reputasi perusahaan terhadap kinerja bank yang terdaftar di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2021-2021. Ukuran efeknya adalah 13.531. Reputasi akan berdampak signifikan dan signifikan terhadap kinerja bank-bank terdaftar Indonesia tahun 2015-2021. Besarnya efek adalah 22.656. Nilai R yang diperoleh sebesar 0,927, menunjukkan 92,7% korelasi atau hubungan antara variabel dependen dan independen. Nilai R² yang dihasilkan adalah 0,829. Artinya, 82,9% laba dijelaskan oleh pertumbuhan dan reputasi, dan sisanya sebesar 17,1% dijelaskan oleh variabel lain. Praktisi menginginkan agar para praktisi khususnya manajemen bank mampu menjaga dan meningkatkan kinerja operasional banknya. Sehingga Anda dapat meningkatkan keuntungan Anda setiap tahun. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel kontrol yang diharapkan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel independen dan dependen, memperluas jangkauan sampel yang diselidiki, dan menggunakan metode pengukuran yang berbeda untuk meningkatkan penyelidikan setiap variabel yang direkomendasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Anzelya, Y. (2020). Pengaruh Efektivitas Komite Audit , Kualitas Internal dan Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba Riil. *P2M AAK BINA INSANI*, 5(1), 99–112.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kouser, R., & Bano, T. (2017). Inter-Relationship between Profitability , Growth and Size : A Case of Non- Financial Companies from Pakistan. *Commer. Soc. Sci.*, 2(2).
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mustikawati, & Widowati. (2018). the Effect of Savings Products Knowledge, Bank Reputation, and Customers Perception on Deposit Interest Rate on the Customer Saving Decision. *Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 2, VII*(2).
- Nariman, A. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan Dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Terkait Going Concern ((Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara*, 19(2), 160–178.
- Radhiana, R., Kasmaniar, K., & Mukhdasir, M. (2022, November). Kualitas Produk dan Kepercayaan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pemasaran Produk UMKM di Aceh Besar. In *Prosiding Seminar Nasional USM (Vol. 3, No. 1, pp. 113-123)*.
- Rahmi, R., Nelly, N., & Noraizza, N. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Implementasi Total Quality Management Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 6(1), 73-86.
- Rizka, S. E., Nurfitri Syamsuddin, S. E., Arfan, F., & Abubakar, M. S. *Membangkitkan Semangat Entrepreneurship Sejak Usia Dini: Kiat Sukses dengan Semangat Nilai-Nilai Ke-Acehan; Edisi Pertama*. Penerbit K-Media.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Safrida, E. (2014). Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 289. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6582>
- Vidiyana Rizal Putri, S.E., M.Si dan Sary, S. E. (2017). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(1), 39–51.
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2021). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 2(1). <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>.
- Yana, S. (2015). Analisis pengendalian mutu produk roti pada nusa indah bakery Kabupaten Aceh Besar. *Industrial Engineering Journal*, 4(1).
- Yulianti, R., Hamdiah, C., Rusmina, C., & Hayati, R. (2022). Memetik Hikmah dan Menangkap Peluang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Dampak Krisis Pandemi Covid. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 3(1), 23-40.